

BAB V

PENUTUP

Bab lima menjadi bab terakhir dari bagian penulisan skripsi, bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian, implikasi hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya dimasa mendatang.

5.1. Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *self-efficacy* terhadap *organizational citizenship behavior* yang dimediasi oleh komitmen organisasi yang dilakukan pada guru Sekolah Luar Biasa di Kota Payakumbuh, penelitian ini dilakukan di 6 Sekolah Luar Biasa Swasta dengan jumlah responden sebanyak 76 orang. Data yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner diolah menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0.9.5.

Berdasarkan penjabaran pada bab 2 mengenai rumusan hipotesis, maka setelah dilakukan pengujian dan analisis diketahui bahwa seluruh hipotesis pada penelitian ini diterima, berikut ini penjelasannya :

1. *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *organizational citizenship behavior*. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* pada guru Sekolah Luar Biasa Swasta di Kota Payakumbuh maka akan ikut meningkatkan perilaku *organizational citizenship behavior*nya.
2. *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi. Artinya saat terjadi peningkatan *self-efficacy* maka akan berpengaruh juga pada peningkatan komitmen organisasi dari guru Sekolah Luar Biasa Swasta di Kota Payakumbuh.

3. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *organizational citizenship behavior*. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar komitmen organisasi pada guru Sekolah Luar Biasa maka semakin banyak ia akan menunjukkan perilaku *organizational citizenship behavior*.
4. Komitmen organisasi memediasi hubungan antara *self-efficacy* dan *organizational citizenship behavior*. Artinya saat *self-efficacy* meningkat maka komitmen organisasi juga akan ikut meningkat dan nantinya akan mendorong timbulnya perilaku *organizational citizenship behavior* pada guru Sekolah Luar Biasa Swasta di Kota Payakumbuh.

5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang diharapkan bisa berguna bagi yayasan yang menaungi Sekolah Luar Biasa Swasta di Kota Payakumbuh, terutama implikasi yang berkaitan dengan *self-efficacy*, komitmen organisasi dan *organizational citizenship behavior* pada guru yang mengajar di SLB tersebut.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy* mampu mempengaruhi variabel komitmen organisasi dan variabel *organizational citizenship behavior* secara positif dan signifikan. Oleh karena itu guru perlu mempertahankan dan meningkatkan kepercayaannya pada kemampuan sendiri. Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap kuesioner dapat diketahui bahwa rata-rata dimensi *generality* jika dibandingkan dengan dimensi *magnitude* dan *strenght* memiliki nilai terendah, artinya keyakinan guru SLB untuk bisa menyelesaikan tugas diberbagai aktivitas dengan cakupan yang luas itu masih belum optimal.

Yayasan perlu meningkatkan *self-efficacy* gurunya melalui pelatihan yang memberikan pemahaman tentang materi seputar *self-efficacy*, mulai dari sumber dan faktor pendorong munculnya *self-efficacy*, apa yang bisa melemahkan *self-efficacy* pada guru, hingga bagaimana cara menerapkan *self-efficacy* dilingkungan sekolah. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan guru lebih percaya pada kemampuannya untuk dapat mengontrol emosi, pikiran dan perilaku sehingga mempermudah mereka saat menyelesaikan tugas kerja yang banyak dan juga mendorong keterlibatan ekstra-peran dari para guru disekolah masing-masing.

Pada penelitian ini juga ditemukan bahwa variabel komitmen organisasi memiliki rata-rata 3,991, meskipun termasuk kriteria tinggi namun apabila dibandingkan dengan variabel lainnya komitmen organisasi menjadi variabel dengan rata-rata terendah. Hal ini bisa terjadi karena dukungan yayasan bagi para guru masih belum optimal, ini terlihat dari alat pembelajaran yang belum lengkap dan kurangnya fasilitas yang bisa membantu guru untuk menyelesaikan tugas, hingga jumlah gaji yang masih sedikit jika dibandingkan dengan tugas yang harus diemban. Oleh karena itu pihak yayasan perlu memperhatikan kesejahteraan guru dan menghargai kontribusinya bagi sekolah.

Untuk meningkatkan komitmen organisasi pada guru, yayasan perlu membangun fasilitas sekolah yang belum ada saat ini seperti ruang praktikum, laboratorium, dan ruang ibadah, lalu melengkapi alat-alat pembelajaran seperti alat *speech trainer* bagi siswa tuna rungu, buku dan papan braille bagi siswa tuna netra, dan *walker* bagi siswa tuna daksa. Kemudian yayasan perlu meningkatkan gaji dari para guru karena saat ini mayoritas gaji gurunya masih dibawah UMK Payakumbuh,

lalu berikan juga insentif kepada guru dengan kinerja terbaik sehingga membuat mereka merasa dihargai sebagai bagian dari yayasan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, peneliti menyadari bahwa masih terdapat kelemahan dan keterbatasan yang membuat penelitian ini masih belum sempurna. Keterbatasan penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya.

1. Sampel penelitian ini tergolong sedikit karena terbatas pada jumlah guru di 6 Sekolah Luar Biasa Swasta di Kota Payakumbuh yang hanya berjumlah 76 orang.
2. Objek penelitian ini hanya terbatas pada guru yang mengajar di Sekolah Luar Biasa Swasta di Kota Payakumbuh sehingga tidak bisa mencerminkan kondisi guru Sekolah Luar Biasa Negeri ataupun guru Sekolah Luar Biasa di kota lain.
3. Variabel penelitian ini hanya terbatas pada 3 variabel saja, yaitu variabel *self-efficacy*, variabel komitmen organisasi dan variabel *organizational citizenship behavior*.

5.4. Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan selama pelaksanaan penelitian, maka terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian dimasa yang akan datang, sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik diharapkan adanya penambahan jumlah sampel yang hendak diteliti.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian dengan ikut menguji Sekolah Luar Biasa Negeri di Kota Payakumbuh dan Sekolah Luar Biasa di kota lain sehingga hasil penelitian bisa lebih dikembangkan dan lebih baik lagi.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan variabel selain *self-efficacy* yang lebih mampu mempengaruhi variabel *OCB*, seperti variabel kepuasan kerja, *psychological capital* atau *spiritual quotient*. Lalu untuk variabel mediasi diharapkan bisa memakai variabel selain komitmen organisasi, seperti variabel kompensasi, *perceived organizational support* atau *turnover intention*.

